BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dari kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dan berperan sekali karena sebagai penanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada pelaksanaan kurikulum merdeka. Pada perencanaan memperoleh skor 4,51% dan pengorganisasian memperoleh skor 4,34% dengan kriteria sangat baik. Dalam pelaksanaannya memperoleh skor 4,14% serta evaluasi memperoleh skor 4,18 % dengan kriteria baik. Maka keseluruhan dapat diperoleh rata-rata skor 4,2% dengan kriteria baik. Kepala sekolah bertugas menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dengan menyiapkan dan memberikan penguatan SDM sekolah, pendampingan penyusunan KOSP, penyusunan ATP dan TP, penyusunan modul ajar dan rancangan pembelajaran, dan pendampingan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kemudian kepala sekolah melakukan pengorganisasian pembelajaran kurikulum merdeka dengan adanya pembagian tugas maka akan lebih terorganisir tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pelaksanaan kurikulum dapat efektif dan juga memberikan fasilitas baik sarana dan prasaran yang mendukung IKM di sekolah. Selanjutnya kepala sekolah sebagai evaluator dengan mengadakan rapat secara rutin ataupun diskusi untuk mengetahui kendala dan faktor penghambat setelah adanya kegiatan dalam penerapan kurikulum merdeka sehingga bisa langsung diberikan solusi.
2. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam menjalankan perannya. Faktor pendukungnya yaitu adanya fasilitas yang diberikan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka baik kepada pendidik maupun tenaga kependidikan maupun murid, kepala sekolah juga selalu berkoordinasi dengan warga sekolah dan melakukan pendekatan. Selain itu adanya pemberian penghargaan berupa reward kepada guru yang mempunyai kinerja baik dan punishment bagi guru yang kurang maksimal dalam kinerjanya berupa peringatan, pembinaan atau bimbingan melalui pelatihan-pelatihan. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru jadi kepala sekolah dan guru masih beradaptasi dengan perubahan kurikulum tersebut, jadi ada

beberapa guru yang kurang memahami dan melek teknologi sehingga pembelajaran kurang berinovasi dan masih monoton belum berorientasi ke kurikulum merdeka.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yaitu:

1. Kepala sekolah sebaiknya selalu memotivasi guru, membangun semangat guru agar bisa meningkatkan kinerjanya, menambah program-program yang bisa memotivasi guru dan mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran serta kinerja guru.
2. Guru sebagai tenaga pendidik sebaiknya selalu konsisten dan semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, senantiasa berfikir kreatif dan inovatif dalam mengikuti perubahan, dan meningkatkan kinerja dan kedisiplinan dalam bekerja.